

BAB III

NOVEL *PUDARNYA PESONA CLEOPATRA* KARYA

HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY

A. Isi Novel Secara Intrinsik

Novel adalah sebuah karangan prosa naratif yang menyajikan suatu cerita secara lebih bebas, lebih banyak, rinci, detail, serta mencakup masalah yang lebih membingungkan. Komponen struktur baru terbagi ke dalam dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.¹

Unsur intrinsik adalah unsur yang berada dalam karya sastra itu sendiri atau yang termasuk unsur karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel atau cerpen di antaranya tema, tokoh, dan lain-lain.²

1. Sinopsis Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*

Novel ini menceritakan tentang tokoh Aku yang menikah dengan seorang perempuan Jawa bernama Raihana yang keputusan ibunya sama sekali tidak jelas, perempuan itu adalah keturunan dari pendamping ibunya dan merupakan sumpah untuk "besanan" antara dua sahabat yang merupakan dua alumni dari sekolah Islam (pesantren) Mangkuyudan Solo.³ Raihana merupakan sosok perempuan sholehah, cantik dan hafizdah.

¹Syamsu Rais, dkk, *Panduan Menulis Plus Kiat Menaklukan Media Massa* (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2012), 15.

²Pamusuk Eneste, *Kamus Sastra* (Jakarta: Nusa Indah, 1994), 47.

³Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Jakarta: Republika, 2005), 1.

Walaupun dia lebih tua dari lelaki itu, tetapi dia lebih terlihat muda seperti berumur 17 tahun. Terjadi pergulatan jiwa dalam diri tokoh Aku, antara kecewa dan tidak ingin mengecewakan ibu yang dicintainya.⁴ Kepribadian tokoh Aku selalu mendambakan memiliki pasangan perempuan Mesir yang cantik jelita, dan tidak ingin dijodohkan dengan perempuan pilihan ibunya, yang sama sekali bukan fantasinya. Bagaimanapun, pernikahan itu terjadi juga. Hari-hari penuh dengan penghinaan mendalam dari kepribadian saya terhadap Raihana yang dengan tulus memujanya.

Setelah mereka telah menikah cukup lama, namun upaya kepribadian saya untuk menghargai Raihana belum efektif. Mentalitasnya terhadap Raihana mulai berubah, ia menjadi pendiam, pasif, sedikit skeptis, dan sering tertidur di kamar atau ruang tamu. karena tokoh Aku masih mengharapkan perempuan yang akan dinikahinya adalah seorang perempuan mesir titisan dari ratu Cleopatra, tetapi semua itu mustahil karena tidak ada perempuan secantik titisan ratu Cleopatra ada di Jawa.⁵

Pengabdian Raihana kepada tokoh Aku Selama pernikahannya, Raihana selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada tokoh Aku. Akan tetapi sikap acuh tak acuh tokoh Aku bahkan membawanya pada pertanyaan besar dalam dirinya. Raihana selalu memiliki pertanyaan dalam dirinya, adakah kesalahan yang telah di lakukannya selama ini? Dalam perjalanan pernikahannya, Raihana hanya pernah menanyakan hal itu kepada tokoh Aku sekali.⁶

⁴Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 3.

⁵Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 4.

⁶Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 9.

Bahkan dia memohon kepada tokoh Aku agar memberitahukan kesalahan apa yang pernah ia lakukan, sehingga pengabdianya tak dihiraukan oleh tokoh Aku. Dalam penderitaan batinnya, Raihana sebagai istri yang memahami akan agama, Raihana tidak pernah mengungkapkan isi hatinya kepada siapapun. Bahkan ketika menghadiri acara keluarga besarpun, Raihana tidak ada mengatakan sepatah katapun mengenai perlakuan tokoh Aku dia senantiasa menjaga kewibawaan tokoh Aku di hadapan keluarga dan ibu mertuanya.⁷

Saat memasuki usia kandungannya bulan keenam, Raihana meminta izin kepada tokoh Aku untuk tinggal bersama kedua orang tuanya.⁸ Tokoh Aku pun mengizinkan permintaan Raihana dan mengantarkannya. Tokoh Aku berpamitan, lalu Raihana berpesan:

“Mas, untuk menambah biaya persiapan kelahiran anak kita, tolong nanti cairkan tabunganku! ATM nya ada di bawah kasur. Nomor pinnya tanggal dan bulan pernikahan kita”.

Tokoh Aku hidup sendiri tanpa Raihana di sampingnya, dia melakukan semuanya sendiri mulai dari makan, menyetrika, dan mencuci pakaian.⁹ Tanpa sepengetahuan tokoh Aku, Jauh sebelum dibawa ke rumah ibundanya, Raihana bahkan kerap melakukan puasa sunnah untuk menekan nafsu ngidamnya. Dia memperkuat puasanya untuk memperbaiki diri dari teriakan rasa malu, dia hampir harus nyaris putus asa menanti tumbuhnya cinta tokoh Aku. Untungnya dia memiliki pancaran Al-Qur'an di hatinya. Dia melawan badai kesabaran yang dia temui dengan berdoa dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. Raihana benar-benar perempuan terhormat, memiliki hati yang putih, jiwa yang sempurna.

⁷Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 20.

⁸Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 22.

⁹Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 24.

Akhir cerita yang menyedihkan, rasa cinta itu baru tumbuh dalam hati tokoh Aku diakhir cerita. Ketika tokoh Aku mendapat tugas dari Universitas untuk mengikuti persiapan sepuluh hari untuk mengerjakan peribahasa guru bahasa arab yang diadakan oleh Kementerian Agama di Puncak. Di sana, ia bertemu dengan salah satu tutor yang juga pernah belajar di Mesir, namanya Pak Qalyubi. Mereka berdua banyak bernostalgia mengenai Mesir.

Dalam jangka panjang, Pak Qalyubi sangat terbuka, dia menceritakan pengalaman hidup rumah tangganya, baginya adalah sesuatu yang tidak menyenangkan namun telah dijalani. perjalanan pernikahan Pak Qalyubi dengan perempuan keturunan asli Mesir yang bernama Yasmin. Yasmin merupakan perempuan keturunan Mesir yang merasa selalu kurang cukup dengan kehidupannya. Padahal Pak Qalyubi sudah menghabiskan seluruh harta milik orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan Yasmin. Ketika usaha Pak Qalyubi bangkrut Yasmin bahkan tidak mau membantu suaminya untuk bangkit, dia tidak pernah berhenti untuk menuntut.¹⁰

Waktu di Mesir terjadi suatu peristiwa sangat menyakitkan, karena Yasmin melakukan perbuatan yang fatal yaitu berselingkuh dan berzina dengan lelaki lain. Yasmin menganggap bahwa Pak Qalyubi tidak sanggup menafkahnya secara mewah, padahal dia tinggal di kawasan rumah elit ketika tinggal di Indonesia Mendengar pernyataan Yasmin, mengakibatkan Pak Qalyubi pada kemarahan yang tak terbendung. Pak Qalyubi memukul Yasmin habis-habisan.

¹⁰Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 34.

Perbuatan yang tidak pernah dilakukan padanya.¹¹ Mengetahui hal tersebut keluarga Yasmin tidak terima, Pak Qalyubi diminta untuk menceraikan Yasmin. selama tinggal di Indonesia Yasmin diam-diam menulis cerita bohong tentang perlakuan Pak Qalyubi yang jahat pada dirinya kepada keluarganya. Pak Qalyubi terus di paksa untuk menceraikan Yasmin, tapi Pak Qalyubi tidak menjawabnya karena teringat nasib ketiga anaknya.

Waktu tiba kembali ke Indonesia Pak Qalyubi mengajak Yasmin untuk ikut pulang, namun Yasmin lebih suka tidak kembali ke Indonesia sampai akhir zaman. Hanya keinginan Yasmin adalah untuk berpisah dari Pak Qalyubi! Pada saat Pak Qalyubi harus membawa pulang ketiga anaknya, Yasmin dan keluarganya dengan panik tidak mengizinkannya, akhirnya Pak Qalyubi hanya membawa anak tertua, karena dia sangat dekat dengan kakek dan neneknya di Indonesia.

Saat itu Pak Qalyubi sempat putus asa, dua bulan sebelumnya dia mendapat surat pernyataan cerai dari pengadilan Mesir sekaligus surat salinan nikahan Yasmin dengan teman dekatnya. Pak Qalyubi sangat kesal karena memilih cara yang tidak dapat diterima, karena menomor satukan kecantikan, karena kecantikan bukan segalanya dan tidak menjamin kebahagiaan.

Ucap Pak Qalyubi: “Kau sangat beruntung tidak menikah dengan perempuan Mesir yang menurutmu begitu Hebatnya, dalam sejarah orang Indonesia yang menikah dengan orang Mesir terganggu dan gagal. Anda orang Jawa dan sangat cocok menikah dengan perempuan Jawa, Anda harus sangat puas

¹¹Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 37.

dengan keputusan Anda". Selamat Itu ceritaku, Pak Qalyubi mengikuti persiapan ini hanyalah hiburan untuk melibatkan dirinya.

Mendengar cerita dari Pak Qalyubi maka, saat itu, mengertilah kepribadian saya yang beruntung memiliki pasangan yang berasal dari Jawa yang umumnya mengabdikan dan kehilangan, kepribadian saya yang lama terisolasi dari Raihana.¹² Seketika ada rasa kerinduan yang menyelip, Selanjutnya, merasa menyesal kemudian perlu bertemu dengan Raihana untuk meminta maaf. Raihana, pasangan yang sangat taat, tidak pernah meminta apa pun, bahkan yang muncul darinya adalah dedikasi dan penebusan dosa. Pernyataan ini terlihat sebagai berikut:

“Pak Qalyubi membangunkan saya, saya ingat Raihana. Perlahan wajahnya menjadi nyata. Saya telah terisolasi darinya untuk waktu yang sangat lama. Entah dari mana ada kerinduan di hati. Raihana pasangan yang sangat shalehah.”

Kepribadian tokoh Aku segera kembali dan berharap untuk meminta maaf di hadapan Raihana yang terhormat yang mencintai aku di sisi Allah SWT. Selanjutnya berikrar menjadi pasangan yang mencintai karena Allah SWT dengan segenap keberadaannya. Raihana bukan perempuan Cleopatra, dia hanya perempuan cantik di dekatnya, namun memiliki hati yang luar biasa. Ini telah disia-siakan oleh kepribadian saya, yang perlu menelan ratapan yang luar biasa karena tidak memiliki kesempatan dan kemauan untuk menyampaikan pengampunan dan sumpahnya untuk menjadi pasangan yang dapat diandalkan, mengenai pasangannya.

Sepulang dari pelatihan tokoh Aku mampir ke toko baju busana muslim, lalu membelikan beberapa baju untuk Istrinya dan pakaian bayi serta emas.

¹²Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 38.

Sebelum ke rumah ibu mertua tokoh Aku pulang ke kontrakan untuk memenuhi permintaan Raihana yaitu mencairkan tabungannya.

Sesampainya di kediaman orang tua Raihana, tokoh Aku disambut isak tangis ibu mertuanya. tokoh Aku sempat bingung, hingga ibu mertuanya menceritakan Raihana pada masa hamil tuanya jatuh di kamar mandi. Saat-saat terakhir, keluarga sempat menghubungi tokoh Aku tapi tidak ada di rumah. Raihana meminta agar kondisinya tidak boleh mengganggu konsentrasi tokoh Aku selama pelatihan. Hingga minggu lalu, Raihana telah tiada sebab jatuh di kamar kecil, saat dia hamil. Penegasan ini ditemukan dalam hal berikut:

"Setelah Anda pergi tujuh hari sebelumnya, dia jatuh di kamar mandi. Kemudian, pada saat itu, kami membawanya ke klinik darurat tetapi Raihana dan anak itu tidak selamat. Sebelum dia meninggal, dia meminta maaf kepada Anda. untuk setiap kekurangan dan kesalahan selama bersamamu, karena itu tidak bisa memuaskanmu".

Kepribadian tokoh Aku sangat merindukan sosok Raihana, sejak dia telah tiada (meninggal) saat hamil, namun kepribadian tokoh Aku karena sulit untuk menghubungi keluarga Raihana saat itu, tidak memberi tahu kepribadian saya. Dalam novel ini, orang yang saya tidak suka setengahnya yang lebih baik bernama Raihana, untuk situasi ini, kepribadian saya sebagai bagian atas keluarga yang tidak dapat menawarkan bantuan internal dan tidak dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh kepala keluarga secara keseluruhan. Terlebih lagi, kepribadian saya juga tidak memberikan cintanya kepada Raihana seperti pasangan, dan tidak pernah memperlakukan Raihana dengan baik.

“Ya Allah inilah hambamu-Mu Bantam yang penuh dengan cacat dan dosa kembali lagi menggedor pintu masuk-Mu, mengamankan jiwa abadi ini ke hadirat-Mu. Ya Allah, sudah tujuh bulan sejak hamba-Mu yang lemah itu hamil, penuh dengan siksaan dan kesulitan. Namun, untuk alasan apa pasangan saya begitu nakal, dia tidak peduli tentang saya dan meninggalkan saya, itu sebenarnya kurang dalam hal seberapa besar cinta yang saya rasakan untuknya. Aku benar-benar kekurangan sikap tidak tergoyahkan padanya. Apa komitmen saya padanya sebenarnya tidak memadai? Ya Allah, jika masih ada yang kurang dalam hal motivasi pada pekerja-Mu yang lemah, ini adalah cara untuk memiliki orang yang lebih terhormat untuk pasangan yang lebih baik.

Ya Allah, dengan kemurahan-Mu aku memohon kepada-Mu untuk tidak marah padanya karena kecerobohnya. Hanya pekerja yang bertahan. Biarkan pekerja menanggung kesusahan. Cobalah untuk tidak marah padanya, dia adalah ayah dari anak yang belum lahir ini. Cobalah untuk tidak marah padanya, dengan kasih sayang saya telah memaafkan setiap kesalahannya, saya benar-benar mencintainya. Ya Allah, berilah aku kesetiakawanan untuk tetap dapat diandalkan dan mencintainya. Ya Allah, Engkau Maha Mengetahui bahwa aku mencintainya terutama karena-Mu. Ya Allah, turunkan kasih sayang pekerja ini kepadanya dengan cara-Mu yang paling cerdas. Kecam dia dengan celaan kebaikan-Mu. Ya Allah, dengarlah permintaan pekerja-Mu. Tiada Tuhan yang berhak dicintai selain-Mu, Maha Suci Engkau, ya Allah, sungguh aku mengakui bahwa aku termasuk orang yang zalim. Aamiin” (isi surat Raihana berdo'a, PPC.42).

2. Tema

Tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau sesuatu yang ditempatkan”. Kata ini berasal dari bahasa Yunani *tithenia* yang berarti menempatkan atau meletakkan. Menurut Gorys Keraf, tema merupakan suatu pokok pikiran yang disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Pokok pikiran diketahui bila seorang membaca sebuah roman, atau sebuah karangan. Dengan membaca karangan tersebut, maka pembaca akan menemukan makna atau sari dari seluruh karangan.¹³ Setara dengan pendapat Arswendo Atmowiloto dalam

¹³Gorys Keraf, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* (Jakarta: Nusa Indah, 1970), 107.

bukunya *Mengarang itu Gampang* mengatakan tema adalah dasar pikiran seniman yang dituangkaikan lewat karyanya.¹⁴

Pada novel ini bertemakan tentang perjuangan seorang perempuan untuk mendapatkan hak sebagai istri sesuai dengan ajaran Agama Islam tanpa dengan kekerasan. Raihana dengan sikap ramahnya selalu melayani tokoh Aku dengan baik, dan mempertahankan cintanya meskipun cintanya sendiri tidak menginginkan dirinya. Tokoh Aku berusaha untuk menumbuhkan cinta. Sebagaimana ungkapannya:

“O cinta, datang, datang! Aku perlu merasakan bagaimana rasanya menyayangi pasangan!” Teriakan batinku mengalahkan semangat. Pemujaan yang kuinginkan bukan semakin mendekat, melainkan melesat dari satu detik ke detik lainnya. Menurut aksioma Jawa kuno, Wiwiting tresno jalaran soko kulino! Artinya, kehadiran pemujaan karena mereka sering bersama. Namun, pepatah itu sepertinya tidak mempedulikan saya. Saya bersama Raihana secara konsisten. Berada di satu rumah. Makan di satu meja dan istirahat di satu kamar. Bagaimanapun, mengapa cinta juga tidak ada? Mengapa!? apa yang tersedia adalah sensasi keengganan yang tak tertahankan. Saya cemas tentang kemungkinan bahwa saya bisa pergi ke ujung yang dalam! Atau sekali lagi saya benar-benar pergi dari ujung yang dalam? Namun, tidak! Tidak ada yang menyebut saya gila.” (PPC.6)

Kepribadian tokoh Aku mengerti bahwa dia telah melakukan kesalahan besar dalam kehidupan rumah tangganya. Dia telah menyia-nyiakan pasangan Indonesia yang cantik yang telah tabah, benar-benar dengan kasih sayang dan sangat memuji pasangannya yang umumnya diharapkan oleh istri-istri Jawa, meskipun dia cukup mampu menghadapi mentalitas pasangannya yang lebih baik seperti kepribadian saya selama ini. satu tahun pernikahan mereka.

¹⁴Arswendo Atmowiloto, *Mengarang Itu Gampang*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), 62.

3. Alur

Alur adalah jalan suatu cerita.¹⁵ Dalam kata rujukan istilah ilmiah, plot adalah komponen yang mendasari sebagai rantai kejadian dalam sebuah karya ilmiah yang menunjukkan cerita yang masuk akal yang komponennya memasukkan karakter, subjek atau keadaan dan hasil logis.

Ada tiga macam alur dalam sebuah novel, yaitu: alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Aliran maju adalah urutan kejadian yang mendorong maju dari awal sejauh mungkin (terurut), aliran maju, (plot kilas balik) rangkaian kejadian bergerak mundur dari ujung ke awal (menunda) dan aliran campuran (maju-mundur), serangkaian peristiwa yang bergerak sembarangan. Alur dalam novel yang berjudul *Pudarnya Pesona Cleopatra* ini menggunakan alur maju karena menceritakan secara rasional seluruh rangkaian cerita. Presentasi muncul ketika karakter utama dalam cerita "Aku" ini harus terikat dengan keputusan ibunya. Kemudian, pada saat itu, pertengkaran dimulai ketika tokoh Aku menikahi Raihana, perempuan pilihan ibunya. dalam hal apapun, kepribadianku bermasalah dengan cara apapun. Hal ini terlihat dari ungkapannya:

“Aku melihat Raihana menyeringai senang, namun hatiku terluka dan semangatku berjuang. Aku benar-benar putus asa. Harapan utama saya adalah hadiah dari Tuhan atas komitmen saya kepada ibu yang saya cintai sedemikian rupa.” Rabbighfir li wa liwalidayya! (PPC.5).¹⁶

¹⁵Pius A Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 24.

¹⁶Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 5.

4. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah individu yang berperan dalam karya ilmiah. Biasanya dalam karya ilmiah ada beberapa karakter dengan satu orang utama. Orang utama adalah orang yang berperan penting dalam karya sastra tersebut.¹⁷ Penggambaran adalah jalannya penampilan karakter dengan memberikan orang, sifat, atau kecenderungan untuk kepribadian sebuah cerita. Penggambaran harus dimungkinkan melalui prosedur yang sebenarnya, khususnya orang dan sifat orang tersebut harus terlihat dengan cara yang sebenarnya dari perilaku orang tersebut seperti berupa pakaian adapun lakuan *rohani* yaitu tokoh mewujudkan renungan atau pikiran.¹⁸

Penggambaran juga sering disebut sebagai penggambaran. Penggambaran adalah penggambaran orang atau tokoh yang diberikan oleh pencipta kepada tokoh-tokoh dalam cerita.¹⁹ Boulton mengatakan bahwa gaya pengarang menggambarkan atau menimbulkan tokohnya itu berbagai macam karakter baik jahat maupun baik. Penulis juga memperlihatkan figure sebagai pemeran yang hanya nyata di alam bawah sadar. Penulis juga mempertunjukkan peran yang mempunyai gaya yang sesuai dengan kehidupan manusia yang sebenarnya. Dalam cerita fiksi, peran dapat berbentuk manusia atau peran bentuk lain yang diberi karakter seperti manusia misalnya kucing, kancil dan lain-lainnya.

Tokoh-tokoh dalam sebuah cerita memiliki peran yang berbeda-beda. Tokoh yang mempunyai peranan penting dalam sebuah cerita disebut tokoh utama

¹⁷Redaksi PM, *Sastra Indonesia* (Depok: Pustaka Makmur, 2012), 5.

¹⁸Abdul Rozak Zaidan, dkk, *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 206.

¹⁹<https://www.google.com/amp/s/pahamify.com/blog/pahami-materi-bahasa/unsur-intrinsik-novel/amp/> diakses pada 18 April 2022.

atau tokoh sentral. Tokoh yang memiliki peran tidak penting karena penampilannya sebagai pelengkap, pelayan, dan pendukung tokoh utama disebut tokoh pembantu atau tokoh pendukung.²⁰

Dalam novel ini tokoh utamanya adalah “Aku dan Raihana”. Tokoh-tokoh lainnya (figuran) yaitu: Ibu, Aida (Adik Aku), Tante Lia, Mertua, Pak Qalyubi.

a. Tokoh Aku

Dalam novel ini, namanya tidak disebutkan secara langsung oleh penulis hanya dinamakan sebagai Tokoh Aku, seorang dosen lulusan dari Cairo. Tokoh Aku di gambarkan dalam novel ini merupakan tokoh utama adalah seorang pemuda yang belum menikah, dan berkarakter penurut pada ibunya, berkeliaran di dunia fantasi, tidak peduli dengan pasangannya, tetapi pada dasarnya dia setia karena dia tidak ada di sana untuk mencari perempuan lain.

“Dia memaksaku untuk menikahi perempuan itu. Seorang perempuan yang tidak kukenal dengan cara apa pun. Tragisnya, aku lemah dengan cara apa pun untuk melawannya. Aku tidak memiliki kemampuan untuk menentangnya. Karena setelah tidak ada ayah, ibu bagiku adalah semuanya.” (PPC.1)

Karakter tokoh Aku adalah seorang individu berpengetahuan yang telah belajar di Universitas di luar negeri dalam kurun waktu yang sangat lama.²¹ Dari pernikahannya itulah yang kemudian memunculkan pertikaian dalam novel ini.

"Lima tahun saya belajar di luar negeri sia-sia".

Kutipan ini menunjukkan bahwa karakter Aku telah belajar di luar negeri selama lima tahun (Mesir), tentu saja, memiliki banyak pelajaran penting dan

²⁰Abdul Rozak Zaidan, dkk, *Kamus Istilah Sastra*, 206.

²¹Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 7.

telah menjadi orang yang berpendidikan tinggi. Karakter saya sebagai orang terpelajar juga dapat dilihat dari karakter profesi saya sebagai dosen.

“Saya masih bisa mengajar di kampus dengan baik. Masih mampu menjawab pertanyaan siswa dengan baik.”

Dalam novel ini, tokoh Aku digambarkan sebagai tokoh yang memiliki konflik. Konflik muncul dari upaya mencari kesenangan, namun kenyataannya berbeda dengan apa yang diinginkannya. Kenikmatan datang dari dalam dirinya. Ketika karakter saya menikah dengan Raihana sebagai pengantin baru, tetapi karakter saya memaksakan diri untuk memuliakan Raihana.

Keinginan berupa kesenangan untuk mendapatkan perempuan idamannya tidak bisa diraih oleh karakter saya di kehidupan nyata. perempuan idaman karakter saya adalah perempuan Mesir dengan tubuh langsing, wajah putih, hidung mancung, mata bulat bening dan bibir merah mulus menawan.

b. Raihana

Tokoh utamanya adalah Raihana yang merupakan pasangan dari kepribadian saya yang selalu merasakan sensasi keterpisahan dari pasangannya. Raihana adalah seorang perempuan Jawa dan memegang sertifikasi empat tahun di sekolah di sebuah perguruan tinggi di wilayahnya. Raihana memiliki wajah menawan, jilbab, hafizdah, dan memiliki kulit halus. Memiliki orang yang lembut, menghargai, menghormati dalam cinta, setia kepada pasangannya. Sebagai seorang perempuan dia lebih bergantung pada sentimen dalam mengelola masalah. Pertemuan dan perjalanannya dalam hidup telah mengubahnya menjadi pasangan yang teguh dan memahami kondisi setengahnya yang lebih baik dan dapat mengimbangi kekuatan pasangannya.

Kepribadian Raihana adalah sosok yang mirip dengan perempuan pada umumnya, tetapi Raihana memiliki pendidikan yang benar-benar tinggi, setia dalam cinta, menyadari bahwa pasangannya dapat melakukannya tanpa dia, tetapi dia benar-benar berusaha menjadi pasangan yang baik sesuai dengan pelajaran yang dia pahami. Sebisa mungkin, Raihan tetap menjaga kepercayaan dirinya sebagai perempuan dan pasangan yang taat. Raihana dikenal peka dalam iklim, terutama keluarga, sebagai pasangan Raihana memahami kondisi pasangannya dan memahami pekerjaan pasangannya sehingga dia lebih suka tidak mengganggu pasangannya dengan masalah yang dihadapinya. Kepribadiannya digambarkan melalui wacana dan gambar yang berbeda.

“Mbak Raihana adalah pribadi yang baik, Kak, dia ramah, lembut, memiliki gelar dan sabar, memakai jilbab, dan menghafal Al-Qur'an lagi. Pokoknya cocok buat kamu,” kata adikku bernama Aida.

“kenapa kau memanggilku Mba? Aku kan istrimu Mas, bukankah kamu tidak mencintaiku?” ... dengan mata sedih Raihana diam-diam mengintip ke bawah, tidak lama setelah Raihana menangis sambil memeluk kakiku.

c. Pak Qalyubi

Pak Qalyubi adalah teman “tokoh Aku” saat mengikuti pelatihan di Jawa Barat. Pak Qalyubi orang yang memiliki karakter pemberani, keras, bertanggung jawab, setia pada istri, perhatian, menghormati orang tua, dan sayang pada keluarga.²² Pak Qalyubi sudah menikah dengan perempuan Mesir yang bernama Yasmin. Dia seorang pebisnis yang sukses dan pada akhirnya ia mengalami kebangkrutan. Di lingkungannya terkenal ramah dan jaya karena ia pernah menempuh pendidikan belajar di Mesir.

²²Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 29.

Pak Qalyubi seorang yang menganggap kecantikan adalah segalanya. Dia buta akan cinta yang hanya sesaat. Semua permintaan istrinya dengan susah payah dia turuti meskipun dengan seluruh keterbatasan dirinya. Istrinya sendiri tidak pernah mencintainya dengan tulus, Pak Qalyubi rela menjual seluruh warisan harta milik orang tuanya agar bisa memenuhi keinginan istrinya.

d. Pak Agung

Pak Agung adalah dosen muda yang paling cerdas karirnya di kampus.²³ Usia yang sangat muda sudah menjabat kepala jurusan, karena kecerdasannya itu dia berhasil mempersunting puteri promotornya yang cantik jelita, secantik Nicole Kidman namanya Judit.

Satu tahun sebelumnya dia mendapat hibah untuk melanjutkan gelar doktornya ke Amerika bersama pasangannya dan anak-anaknya pergi ke sana. Anak mereka berusia tiga tahun, dengan cepat kami mendapat kabar buruk bahwa Pak Agung telah berpisah dari pasangannya yang luar biasa, karena dia melihat bahwa Judit memiliki hubungan asmara yang tidak sah dengan seorang bule Amerika.

Ketika Pak Agung kembali ke Semarang untuk menenangkan jiwanya, ia diremukkan oleh apa yang menyimpannya. Memang, bahkan pengadilan Amerika memenangkan Judit sebagai penjaga anaknya. Sayangnya, Pak Agung juga menjalani perawatan mental di klinik medis psikologis.²⁴

²³Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 25.

²⁴Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 26.

e. Zaenab

Zaenab adalah putri dari Kiai Ahmad Munaji, penjaga sekolah pengalaman hidup Islam Tahfidh Al-Qur'an. Dalam cerita, zaenab ini tidak begitu cantik sebagai seorang selebriti, namun di kota bisa dikatakan kota mekar. Zaenab mempertahankan Al-Qur'an dan belajar di Universitas Airlangga. Sebelum Agung berangkat ke Australia, Pak Kiai Ahmad meminta agar Agung menikahi putri kecilnya. Namun, Agung membantah, mencondongkan tubuh ke arah Judit karena dia lebih ground breaking dan secantik bintang Hollywood. Kerabat Luar Biasa, terutama ayahnya memperingatkan untuk tidak terpengaruh oleh keunggulan yang tidak kekal.²⁵ Tapi Agung tetap nekad menikah dengan Judit.

Selain tokoh-tokoh yang disebutkan di atas ada tokoh-tokoh lain yang hadir dalam novel ini, tapi hanya sebagai tambahan pelengkap sehingga tidak disebutkan.

4. Latar

Latar adalah landasan tumpu mengenai keterangan waktu, suasana terjadinya suatu dialog atau perilaku untuk menghidupkan suatu cerita dalam karya sastra. Latar pada novel ini terjadi siang, sore, malam, kuburan dan saat hujan. Latar suasana yang dibangun dalam novel pudarnya pesona Cleopatra ini suasana haru, jengkel, dan marah

“Ibu mertuaku mengajakku ke kuburan yang letaknya dipinggir desa, di atas tanah itu ada dua batu nisan bertuliskan nama dan hari wafatnya Raihana. Aku tak sanggup menahan rasa cinta, haru, rindu, dan penyesalan yang sangat luar biasa. Aku menangis terisak-isak, menyebut-nyebut nama Raihana seperti orang gila. Aku ingin Raihana kembali.”

²⁵Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 27.

B. Isi Novel Secara Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah isi novel atau cerita yang berasal dari luar novel atau karya sastra atau tidak termasuk inti dalam sebuah cerita. Pembahasan atau pembicaraan secara ekstrinsik berarti membahas atau membicarakan karya sastra dari luar sastra.²⁷ Contoh isi novel ekstrinsik adalah biografi penulis dan latar belakang pengarang dalam novel ini. Adapun biografi penulis dan latar belakang novel ini sebagai berikut:

1. Biografi Habiburrahman El-Shirazy

Habiburrahman El-Shirazy, Lc. Pg. D atau yang sering dipanggil Kang Abik, merupakan seorang novelis terkenal di Indonesia.²⁸ Bahkan dinobatkan sebagai Novelis No.1 Indonesia oleh Insani Universitas Diponegoro (UNDIP). Ia lahir di Semarang, pada hari Kamis Pon, 30 September 1976. Selain novelis, Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Ia juga di kenal sebagai sutradara, dai, penyair, sastrawan, pimpinan pesantren dan penceramah.

Penulis muda ini mengawali pendidikan formalnya di SD Sembungharjo IV dan di Madrasah Diniyah Al-Huda, Bangetayu Wetan, Semarang, lulus tahun 1989. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTs Futuhiyyah I Mranggen.²⁹ Selama pendidikan habiburrahman juga *nyambi* belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak yang di asuh oleh K.H Abdul Bashi Hamzah.

²⁷Pamusuk Eneste, *Kamus Sastra*, 47.

²⁸<https://m.merdeka.com/habiburrahman-el-shirazy/profil> diakses pada tanggal 4 Maret 2022.

²⁹Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 108.

Tahun 1992 ia merantau ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) lulus pada tahun 1995. Setelah lulus tahun 1995, barulah Habiburrahman melanjutkan pendidikannya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadis, Universitas Al-Azhar, Kairo. Ia menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1999 dan juga merampungkan *Postgraduate Diploma* (Pg.D.) S2 di *The Institute for Islamic Studies* di Cairo yang di dirikan oleh Imam Al-Baiquri.

Novelis ini, pernah meraih Juara II lomba menulis artikel se-MAN 1 Surakarta (1994), pemenang I dalam lomba baca puisi religious tingkat SLTA se-Jateng, Juara I lomba pidato tingkat remaja se-eks Keresidenan Sukarta, juara I lomba puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan oleh IMABA UGM Jogjakarta (1994). Menjadi pemenang terbaik ke-5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng yang diadakan oleh Kanwil P dan K Jateng (1995).

Selain itu, penulis yang satu ini, telah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradarai pementasan di Cairo, diantaranya: *Wa Islama* (1999), *Sang Kyai dan Sang Durjana* (gubahan atas karya Dr. Yusuf Qardhawi yang berjudul *'Alim wa Thaghiyyah*, 2000), *Darah Syuhada* (2000).³⁰ Tulisannya yang berjudul *Membaca Insaniyyah al Islam* terkodifikasi dalam buku wacana *Islam Universal* (di terbitkan Kelompok Kajian *MISYKATI* Kairo, 1998). Berkesempatan menjadi Ketua TIM Kodifikasi dan Editor *Antologi Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradaban* (diterbitkan oleh ICMI Orsat Kairo).

³⁰Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, 110.

Tahun 2002, sebelum pulang ke Indonesia ia di undang Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia selama lima hari (1-5 Oktober) untuk membacakan puisinya berkeliling Malaysia dalam momen *9th Kuala Lumpur World Poetry Reading* atau *Pengucapan Puisi Dunia Kuala Lumpur (PPDKL) Ke-9*, bersama penyair-penyair dunia lainnya. Puisinya juga termuat dalam Antologi Puisi Dunia PPDKL (2002) dan Majalah Dewan Sastera (Edisi Oktober, 2002) yang diterbitkan Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia dalam dua bahasa, Inggris dan Melayu.

Sebagai seorang penulis banyak karya sastra yang telah dihasilkan baik yang berbentuk novel maupun cerpen. Karya-karyanya banyak diminati tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di Mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong. Karyanya fiksinya di nilai dapat membangkitkan jiwa dan memberikan motivasi bagi pembaca. Di antara karyanya yang sudah beredar di pasaran yaitu: *Ayat-ayat Cinta*, *Ketika Cinta Berbuah Surga*, *Ketika Cinta Bertasbih*, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, *Dalam Mihrab Cinta*, *Bumi Cinta*.

2. Latar belakang Pemikiran Pengarang

Munculnya novel ini, sebab pengarang melihat terdapat sebagian anak remaja zaman kini bila mencari jodoh itu selalu pada mengutamakan dan pada dipandang fisik yang selalu sebagai patokan utamanya. Padahal ada hadis yang mengungkapkan Dari Abi Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda, “perempuan itu dinikahi karena empat hal yaitu: hartanya, nasabnya, kecantikannya, dan agamanya. Tetapi berdasarkan empat itu paling utama yang wajib jadi perhatian

merupakan perkara agamanya. Maka perhatikanlah agamanya engkau akan selamat. (HR. Bukhari Muslim).

تُنَكِّحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ لِمَاهِلِهَا، وَحَسَبِهَا، وَجَمَالِهَا، وَلِدِينِهَا، فَاطْفُرُ بَدَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ

Agama Islam mengungkapkan pilihlah Agamanya, maka kamu pasti akan beruntung. Apabila laki-laki ingin mencari pasangan hayati yang paling primer bukan karena fisiknya, memandang fisiknya juga tidak salah, namun Agamalah yang paling primer. Pengarang tidak ada terkendala dalam pembuatan novel ini, karena hanya tiga hari ketika Kuliah pada Mesir. Novel yang terdapat didalamnya ada dua judul yang terdiri yakni *Pudarnya Pesona Cleopatra* dan *Setetes Embun Cinyta Niyala* bersumber dalam hadis. Pada novel ini kental menggunakan sentuhan Agama Islam, selain itu pengarang pula ingin berdakwah secara tulisan. Dalam novel ini tokoh Aku mendambakan seorang perempuan cantik dari Mesir.